

RINGKASAN

Tia Pradipta S.A., Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Februari 2015. *Peningkatan Kualitas Ruang Kawasan Bersejarah Kota Jalan Pahlawan Kota Pasuruan*. Dosen Pembimbing, Dr.Eng. I Nyoman Suluh W., ST., MT. dan Johannes Parlindungan ST., MT.

Koridor Jalan Pahlawan Kota Pasuruan merupakan kawasan bersejarah yang perlu diadakan peningkatan kualitas ruang kota karena suatu kualitas ruang di kawasan bersejarah dapat berperan besar dalam totalitas pembentukan kota. Lokasi penelitian berada di Kelurahan Bugul Kidul, Kecamatan Bugulkidul Kota Pasuruan. Bugulkidul merupakan pintu masuk Kota Pasuruan dari arah timur. Pokok dari penataan ruang yang berhasil adalah aktivitas yang ada di dalamnya. Permasalahan yang ada di Jalan Pahlawan adalah terdapat bangunan kuno yang rusak padahal kawasan tersebut terkenal bangunan bersejarahnya, kurangnya pengoptimalan penggunaan kendaraan umum, terdapat fasilitas umum yang rusak serta kurangnya jenis kegiatan di Stadion Untung Suropati dan Taman Kota Pasuruan. Di kawasan koridor tersebut terdapat kawasan perkantoran, permukiman, RTH, pendidikan, serta perdagangan dan jasa. Dalam penelitian menggunakan aspek *place* yaitu *uses dan activity* (penggunaan dan aktivitas), *comfort and image* (kenyamanan dan citra), *access and linkage* (akses dan keterkaitan), dan *sociability* (keramahan).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian antara lain analisis deskriptif yang bertujuan untuk menghasilkan suatu gambaran mengenai struktur atribut *place* yang ada pada kondisi eksisting di kawasan Jalan Pahlawan. Teknik analisis ini berisi tentang uraian dan penjelasan dari masing-masing komponen atau atribut yang di analisis. Pada analisis ini akan dilakukan identifikasi struktur atribut *place* kawasan Jalan Pahlawan (baik bangunan maupun atau lingkungan). Setelah mengkaji struktur atribut *place* yang ada pada kondisi eksisting di Jalan Pahlawan kemudian dilakukan analisis faktor konfirmatori yang bertujuan untuk mereduksi sub-sub variabel yang valid. Setelah didapatkan sub-sub variabel yang valid kemudian dilakukan evaluasi kualitas ruang Jalan Pahlawan dengan menggunakan alat analisis yaitu analisis IPA. Hasil analisis IPA yang digunakan untuk menentukan rekomendasi adalah pada kuadran I (butuh perbaikan atau peningkatan/*concentrate here*) dan kuadran II (pertahankan prestasi/*keep up the good work*).

Berdasarkan hasil seluruh analisis dalam penelitian, struktur atribut *place* kawasan terdapat sarana pendidikan (UPT SDN Pekuncen, SMK Untung Suropati, dan Perpustakaan Umum Kota Pasuruan), perkantoran (Bank BRI, Bank Jatim), pemerintahan

(Kantor Walikota, Pengadilan Negeri, dan Kantor P3GI), olahraga (Stadion Untung Suropati), Ruang Terbuka Hijau (Taman Makam Pahlawan dan Taman Kota). Jalan Pahlawan pada pagi hari digunakan kegiatan pendidikan dan perkantoran. Sedangkan malam hari keadaan lalu lintas cukup lengang hanya terlihat pedagang-pedagang di depan stadion dan menyebar di sepanjang kawasan. Arahan peningkatan kualitas ruang yaitu perlu adanya kebijakan pemerintah dalam membuat peraturan upaya pelestarian bangunan kuno, perlunya pengoptimalan penggunaan kendaraan umum, perawatan fasilitas umum serta penambahan kegiatan di stadion dan taman kota. Serta beberapa yang harus dipertahankan yaitu adanya berbagai macam lapisan sosial masyarakat, pengguna kawasan dari berbagai usia, bangunan lama yang masih utuh, *zebra cross* untuk menyeberang, kawasan memiliki arsitektur bangunan yang khas, tanaman peneduh di sepanjang kawasan, aksesibilitas dari dan menuju kawasan yang mudah dijangkau dan keragaman pengguna kawasan.

Kata kunci: koridor, analisis faktor konfirmatori, analisis IPA, aspek *place*

